

BERITA RESMI STATISTIK

No. 21/04/16 Th. XXVIII, 1 April 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Maret 2026

- Maret 2026 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,09 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 3,49 persen.
-



-
- Pada Maret 2026 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,14. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 3,49 persen dengan IHK sebesar 113,28 dan terendah terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,74 persen dengan IHK sebesar 113,13.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen; kelompok transportasi sebesar 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,71 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 19,24 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen.
 - Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Provinsi Sumatera Selatan Bulan Maret 2026 sebesar 0,29 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 0,93 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum y-on-y menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Sumatera Selatan di 4 kabupaten/kota, pada Maret 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,09 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,81 pada Maret 2025 menjadi 111,14 pada Maret 2026. Secara m-to-m perkembangan harga menunjukkan adanya peningkatan indeks dengan tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,29 persen. Sementara secara kumulatif sampai dengan Maret 2026 tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,93 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Maret 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2025	IHK Maret 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Maret 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Maret 2025 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Maret 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi m-to-m Maret 2026 (%)	Andil Inflasi y-on-y Maret 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	107,81	111,14	0,29	0,93	3,09	0,29	3,09
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,44	115,25	0,80	0,77	1,60	0,25	0,51
Pakaian dan Alas Kaki	103,64	103,43	0,82	1,04	-0,20	0,04	-0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	97,63	103,83	0,02	0,11	6,35	~0	0,83
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,07	101,21	0,12	0,18	0,14	0,01	0,01
Kesehatan	103,72	104,31	0,06	0,12	0,57	~0	0,01
Transportasi	110,46	110,81	0,63	0,04	0,32	0,08	0,04
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,43	99,25	0,09	0,15	-0,18	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	106,32	107,07	~0	-0,06	0,71	~0	0,01
Pendidikan	106,31	107,35	~0	0,16	0,98	~0	0,05
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	106,26	107,50	0,08	0,14	1,17	0,01	0,10
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	120,76	144,00	-1,07	6,55	19,24	-0,10	1,55

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Februari 2026.

²⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Maret 2025.

~0 : Data sangat kecil/ mendekati nol

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen; kelompok transportasi sebesar 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,71 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,17

persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 19,24 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2026, antara lain: emas perhiasan, tarif listrik, daging ayam ras, beras, telur ayam ras, tomat, ikan patin, mie kering instant, angkutan udara, jeruk, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, bensin, kentang, tarif kendaraan roda dua online, bayam, dan ikan sepat siam.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2026, antara lain: daging ayam ras, bensin, telur ayam ras, angkutan antar kota, tarif kendaraan travel, ikan nila, minyak goreng, bawang merah, daging sapi, dan kol putih/kubis. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: emas perhiasan, tomat, cabai merah, ketimun, dan tarif kendaraan roda dua online.

Pada Maret 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,51 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,83 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,55 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,60 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,44 pada Maret 2025 menjadi 115,25 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 1,66 persen dan yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,08 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,24 persen; beras sebesar 0,16 persen; telur ayam ras sebesar 0,08 persen; tomat sebesar 0,07 persen; ikan pati sebesar 0,06 persen; mie kering instan sebesar 0,05 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen serta ikan tongkol/ikan ambu dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; ikan nila sebesar 0,02 persen; minyak goreng, bawang merah, daging sapi, kol putih/kubis, ikan mujair, dan ikan tongkol masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,64 pada Maret 2025 menjadi 103,43 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 0,91 persen dan subkelompok lainnya mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,01 persen. Namun tidak ada komoditas kelompok ini yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-to-y* secara signifikan.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,35 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 97,63 pada Maret 2025 menjadi 103,83 pada Maret 2026.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 15,49 persen dan terendah yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,25 persen. Sementara subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan Maret 2025.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,83 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* , yaitu: tarif listrik sebesar 0,79 persen; kontrak rumah sebesar 0,03 persen; dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sementara tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *y-on-y*.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 101,07 pada Maret 2025 menjadi 101,21 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,21 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,35 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* , yaitu: upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,57 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,72 pada Maret 2025 menjadi 104,31 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,27 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 0,30 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan Maret 2025.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Namun tidak ada komoditas kelompok ini yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-to-y* secara signifikan.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,46 pada Maret 2025 menjadi 110,81 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3,31 persen. Sementara deflasi *y-on-y* terendah terjadi pada subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,35 persen, sementara subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,04 persen; tarif kendaraan travel dan tarif kendaraan roda empat *online* masing-masing sebesar 0,02 persen; serta pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain bensin sebesar 0,04 persen; dan tarif kendaraan roda dua *online* sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bensin sebesar 0,03 persen; dan bensin sebesar 0,04 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,43 pada Maret 2025 menjadi 99,25 pada Maret 2026.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,77 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok subkelompok jasa keuangan sebesar 0,22 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi

dan subkelompok asuransi.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Namun tidak ada komoditas yang signifikan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,32 pada Maret 2025 menjadi 107,07 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 5,03 persen dan terendah yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,27 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Namun tidak ada komoditas yang signifikan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,31 pada Maret 2025 menjadi 107,35 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,67 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,16 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu: sekolah menengah atas sebesar 0,02 persen dan sekolah dasar sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,26 pada Maret 2025 menjadi 107,50 pada Maret 2026. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,17 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ayam goreng dan roti bakar masing-masing sebesar sebesar 0,02 persen; dan tekwan/model sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 19,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,76 pada Maret 2025 menjadi 144,00 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 38,81 persen dan terendah yaitu perawatan pribadi sebesar 1,41 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibanding Maret 2025.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,55 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 1,48 persen; dan pasta gigi sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,11 persen.

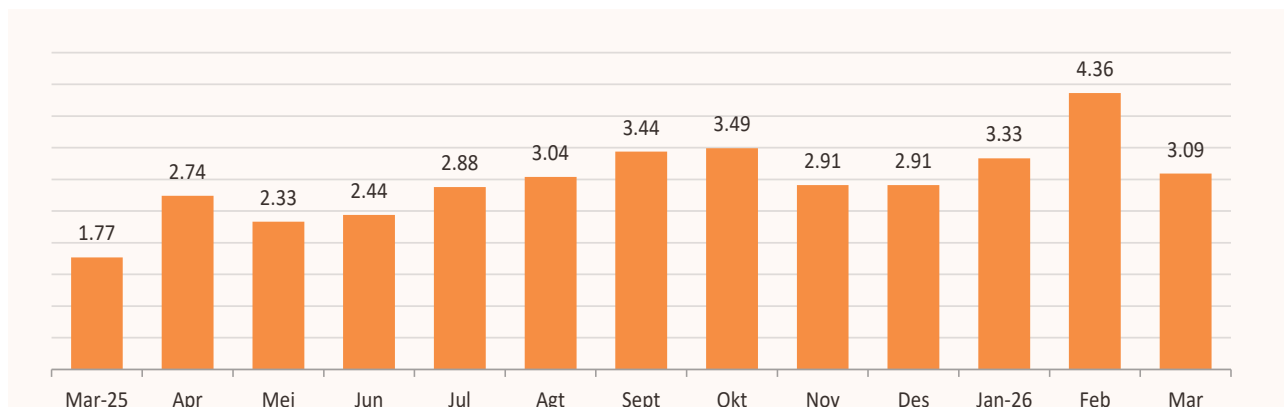
2. Perkembangan Inflasi Tahun 2026

Pada Maret 2026, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,36 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,05 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Sumatera Selatan bulan Maret, 2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2025
(1)	(3)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	0,29
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	0,93
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	3,09

Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan Bulan Maret 2025 - Maret 2026 (Persen)



3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Maret 2026, seluruh kota IHK di Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 3,49 persen dengan IHK sebesar 113,28 dan terendah terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,74 persen dengan IHK sebesar 113,13. (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Maret 2026 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (2022=100)

KOTA	Maret 2026		
	IHK	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi m-to-m (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Ogan Komering Ilir ¹⁾	113,13	2,74	0,36
2. Kab. Muara Enim ¹⁾	113,28	3,49	0,24
3. Kota Palembang ²⁾	110,43	3,10	0,28
4. Kota Lubuk Linggau ²⁾	109,28	2,95	0,27
PROVINSI	111,14	3,09	0,29

Keterangan:

¹⁾ Sampel baru SBH2022, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kabupaten dari masing-masing wilayah.

²⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kota dari masing-masing wilayah.

³⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama ibukota dari masing-masing wilayah.

Penjelasan Teknis

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Maret 2025, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100), khususnya dari sisi cakupan wilayah, penambahan pasar *online*, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota. Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan lanjutan kabupaten/kota SBH 2018 yang mencakup wilayah urban dan 60 kabupaten merupakan kabupaten tambahan yang mencakup wilayah urban dan rural. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan pedesaan dengan total sampel sebanyak 240.000 rumah tangga. Paket komoditas hasil SBH 2022 Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 425 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Kota Palembang sebanyak 393 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 177 komoditas adalah Kabupaten Muara Enim yang merupakan kabupaten baru.

Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP)* 2018. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Adapun untuk level Kabupaten/Kota/Provinsi pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan dapat bervariasi jumlah subkelompoknya.

Perubahan metodologi IHK (2022=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/ COICOP* (2018), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods* (2020).

SBH 2022 juga menangkap informasi pengeluaran rumah tangga melalui transaksi pasar *online*, sehingga pada penghitungan IHK 2022=100 dilakukan pencacahan beberapa komoditas tertentu melalui pasar *online* (*marketplace*). Sebagai permulaan, pencacahan pasar *online* ini dilakukan di 5 kota besar (DKI Jakarta, Kota Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang, Kota Surabaya) dengan cakupan 6 komoditas (baju muslim wanita, telepon seluler, parfum, sepatu olahraga pria, sepatu wanita, sepatu pria) yang berdasarkan hasil SBH 2022 memiliki bobot pasar *online* terbesar.

Pada IHK 2022=100, BPS kembali menyempurnakan penghitungan IHK dengan mengakomodasi bobot jenis pasar dalam penghitungan rata-rata harga di setiap komoditas. Selain itu, jika sebelumnya diseminasi IHK hanya dilakukan di level Nasional dan Kabupaten/Kota, IHK dengan tahun dasar 2022=100 akan didiseminasikan juga di level Provinsi (38 Provinsi).

Perubahan Tahun Dasar

Tabel 4 menyajikan IHK Provinsi Sumatera Selatan pada Maret sampai dengan Maret 2023 menurut tahun dasar 2022=100.

Tabel 4 Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Sumatera Selatan 2023 (2022=100)

Periode	IHK
	2023
(1)	(3)
Januari	102,24
Februari	102,44
Maret	102,61
April	103,17
Mei	103,37
Juni	103,84
Juli	104,16
Agustus	104,04
September	104,32
Oktober	104,73
November	105,71
Desember	105,74

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI SUMATERA SELATAN MARET 2026

Berita Resmi Statistik No.21/04/16 Th. XXVIII, 1 April 2026



Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,29%

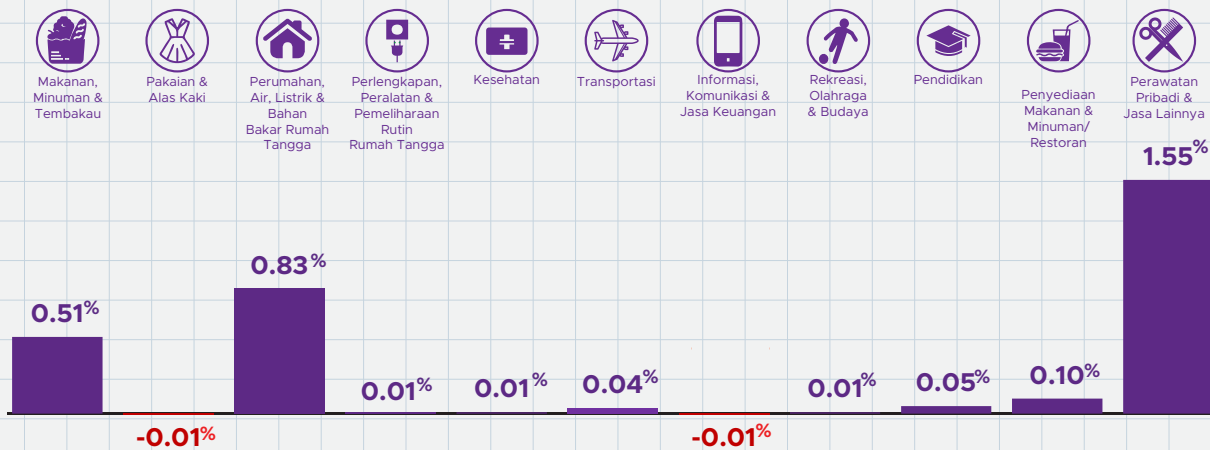
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 0,93%

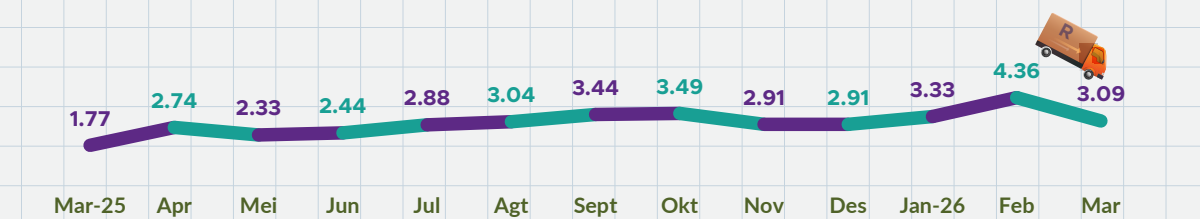
Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 3,09%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran

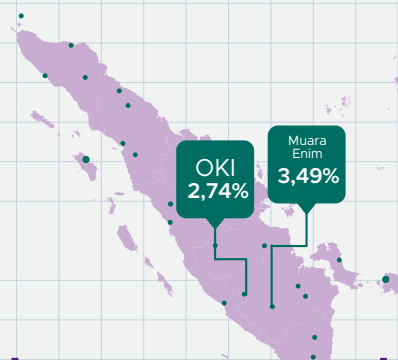


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y)* Provinsi Sumatera Selatan, Maret 2025-Maret 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Tertinggi dan Terendah di Provinsi Sumatera Selatan

Pada Maret 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,14. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 3,49 persen dengan IHK sebesar 113,28 dan terendah terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,74 persen dengan IHK sebesar 113,13.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Sumatera Selatan, Maret 2026

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh. Wahyu Yulianto, S.Si, S.ST, M.Si
Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

☎ (0711) 351665

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129

Telp : (0711) 353174, Fax. (0711) 353174

Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@bps.go.id

